

MOTIVASI LATIHAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI PADA ATLET WUSHU INDONESIA DAN CHINA

Matthew Jordan Sutianto
Fakultas Psikologi
Dr. Drs. Andrian Pramadi M.Si.
Dr. Mary Philia Elisabeth S.Psi., M .Psi., Psi.,

ABSTRAK

Prestasi atlet wushu China sudah tidak dapat diragukan lagi, konsistensinya dari tahun ke tahun yang tak pernah terkalahkan selalu menduduki juara satu. Sebagai negara asal mula olahraga wushu, dan juga sebagai acuan oleh manca negara, menarik perhatian peneliti untuk melihat motivasi yang dimiliki oleh atlet wushu negara China, baik itu motivasi latihan maupun motivasi berprestasi. Peneliti hendak membandingkan motivasi latihan dan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh atlet wushu di tim Indonesia dan China. Penelitian ini menggunakan subjek yaitu atlet wushu yang termasuk dalam tim daerah dan/atau nasional dari China dan Indonesia. Peneliti menggunakan metode penelitian uji *Mann-Whitney* dan mendapatkan hasil bahwa adanya perbedaan motivasi berprestasi antara atlet wushu Indonesia dengan China dengan nilai sig. 0,203 ($p > 0,05$). Sedangkan motivasi latihan menunjukkan nilai sig. 0,006 ($p < 0,05$) tidak memiliki perbedaan antara atlet wushu Indonesia dengan China. Adanya perbedaan tersebut terlihat pada dimensi *mastery orientation* dan *ego orientation* yang menunjukkan perbedaan antar atlet tersebut, atlet Indonesia lebih cenderung pada *ego orientation*, sedangkan atlet China lebih cenderung pada *mastery orientation*.

Kata Kunci: Wushu, Motivasi, tim Indonesia, tim China

ABSTRACT

The achievements of Chinese wushu athletes cannot be doubted, their consistency from year to year who has never been defeated has always won first place. As the country of origin of the sport of wushu, and also as a reference by foreign countries, it has attracted the attention of researchers to see the motivations possessed by Chinese wushu athletes, both training motivation and achievement motivation. Researchers want to compare the training motivation and achievement motivation of wushu athletes in the Indonesian and Chinese teams. This study uses the subject of wushu athletes who are included in regional and/or national teams from China and Indonesia. The researcher used the Mann-Whitney test research method and got the result that there was a difference in achievement motivation between Indonesian and Chinese wushu athletes with a sig. 0.203 ($p > 0.05$). While the motivation to exercise shows the value of sig. 0.006 ($p < 0.05$) had no difference between Indonesian and Chinese wushu athletes. These differences can be seen in the dimensions of mastery orientation and ego orientation which show the differences between these athletes, Indonesian athletes are more inclined to ego orientation, while Chinese athletes are more inclined to mastery orientation.

Keywords: Wushu, Motivation, Achievement, Indonesian Team, China Team